

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan partisipasi sosial, kendala dan upayanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap warga desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan pemuda yang dianggap memahami dinamika sosial setempat. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan partisipasi sosial. Melalui proses pendidikan ini, masyarakat dibekali kesadaran akan hak dan tanggung jawab kewarganegaraan, keterampilan berpikir kritis, serta sikap positif yang mendukung keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Peran ini terlihat dalam peningkatan kesadaran, pengembangan keterampilan sosial, pembentukan sikap demokratis, fasilitasi dialog publik, dan akses terhadap informasi yang relevan. Namun, efektivitas pemberdayaan ini menghadapi sejumlah kendala, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep PKn, ketimpangan partisipasi antar kelompok usia dan pendidikan, penggunaan istilah yang tidak kontekstual, kurangnya fasilitator yang kompeten, serta keterbatasan infrastruktur dan anggaran. Kendala ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inklusif, kontekstual, dan berbasis budaya lokal. Sebagai solusi, berbagai upaya perlu dilakukan, seperti pengembangan kurikulum yang relevan dengan kehidupan masyarakat, penerapan metode pembelajaran partisipatif, penanaman nilai-nilai kebangsaan secara konsisten, peningkatan literasi digital, pelibatan komunitas eksternal, serta pembentukan agen perubahan sosial.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan Kewarganegaraan; Partisipasi Sosial..